

Apakah kehamilan risiko tinggi dapat dicegah ?

Kehamilan risiko tinggi dapat dicegah bila gejalanya ditemukan sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan antisipasi dan perbaikan.

Bagaimana pencegahan kehamilan risiko tinggi dapat dilakukan ?

- Dengan memeriksakan kehamilan sedini mungkin dan teratur ke Posyandu/Puskesmas/Rumah Sakit, paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan.
- Dengan mendapatkan imunisasi TT minimal 2X.
- Bila ditemukan kelainan risiko tinggi pemeriksaan harus lebih sering dan lebih intensif di petugas kesehatan.
- Makan makanan yang bergizi yaitu memenuhi 4 sehat 5 sempurna.



Apa yang dapat dilakukan seorang Ibu untuk menghindari bahaya kehamilan risiko tinggi ?

Mengenali tanda-tanda kehamilan risiko tinggi.

Menunda kehamilan pertama agar tidak kurang dari 20 tahun atau menghindari terjadinya kehamilan lagi jika usia ibu sudah lebih dari 35 tahun.

Merencanakan jumlah anak, agar tidak terlalu banyak.

Menghindari jarak kehamilan terlalu dekat.

Memeriksa kehamilan secara teratur kepada tenaga kesehatan.

Menggunakan alat kontrasepsi untuk menunda kehamilan.

Melahirkan dengan pertolongan tenaga kesehatan.



ING'AA...ING'AA...?!!?

Atur kehamilan (usia hamil, jumlah anak, jarak kehamilan)



Periksakan kehamilan secara rutin / berkala di petugas kesehatan!!

Perawatan diri selama hamil : Nutrisi (makan bergizi), perawatan payudara, kebersihan diri, batasi aktivitas berlebih



Hindari alkohol, rokok, dan obat-obatan diluar anjuran petugas kesehatan

Pastikan kehamilan terpantau petugas dokter/bidan agar ibu dan bayi selamat dan sehat!!

semoga Bermamfaat

TANDA - TANDA BAHAYA KEHAMILAN



RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA
SARILA HUSADA

029/LF/PKRS/RSSH/2022

APA SAJA KEHAMILAN RISIKO TINGGI??

kehamilan dengan berbagai faktor risiko yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar dan dapat mengganggu proses kehamilan hingga bersalin / mengancam jiwa ibu dan janin

Bahaya apa saja yang dapat ditimbulkan akibat Ibu hamil dengan risiko tinggi ?

- Bayi lahir belum cukup bulan (prematurn)
- Bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR).
- Keguguran (aborts).
- Persalinan tidak lancar / macet.
- Perdarahan sebelum dan sesudah persalinan.
- Janin mati di dalam kandungan.
- Ibu hamil / bersalin meninggal dunia.
- Keracunan kehamilan/kejang-kejang.

ADAKAH ANDA TERMASUK IBU HAMIL YANG BERISIKO TINGGI??

1. *Usia ibu saat hamil terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun)*
2. *Anak lebih dari empat (terlalu banyak anak/ terlalu sering melahirkan)*
3. *Jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang dari dua tahun (terlalu dekat jarak kehamilan) atau lebih dari 10 tahun (terlalu lama)*
4. *Tinggi badan kurang dari 145 cm*
5. *Ibu yang terlalu kurus (berat badan kurang dari 33 kg/lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm) ataupun terlalu gemuk (obesitas)*
6. *Bentuk panggul ibu yang tidak normal (terlalu sempit)*
7. *Sering terjadi keguguran sebelumnya*
8. *Ada kesulitan pada kehamilan / persalinan yang lalu*
9. *Ibu hamil dengan penyakit penyerta (misalnya: kencing manis, darah tinggi, asma, dll)*
10. *Kebiasaan ibu (merokok, alkohol, dan obat-obatan)*
11. *Infeksi virus sebelum/selama kehamilan*



APA SAJA TANDA BAHAYA KEHAMILAN ??

Perdarahan

- Pada hamil muda menyebabkan keguguran.
- Pada hamil tua membahayakan keselamatan ibu dan bayi

Bengkak di kaki, tangan, atau wajah disertai sakit kepala dan atau kejang

- Bengkak/sakit kepala pada ibu hamil bisa membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.

Demam / panas tinggi

- Merupakan tanda/gejala adanya infeksi selama kehamilan

Keluar air ketuban sebelum waktunya.

- Merupakan tanda adanya gangguan pada kehamilan dan dapat membahayakan bayi dalam kandungan.

Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak.

- Keadaan ini merupakan tanda bahaya pada janin.

Ibu muntah terus dan tidak mau makan.

- Keadaan ini akan menyebabkan ibu dan janin kekurangan asupan nutrisi

